

1. Permukaan Lapangan

Permukaan lapangan harus datar dan halus, dan terdiri dari permukaan yang tidak kasar, disarankan terbuat dari kayu atau bahan buatan lainnya, sesuai dengan aturan kompetisi. Permukaan berbahaya untuk pemain, ofisial tim dan ofisial pertandingan tidak diizinkan.

Untuk pertandingan kompetisi, antara tim perwakilan asosiasi nasional yang berafiliasi dengan FIFA atau pertandingan kompetisi klub internasional, direkomendasikan bahwa lantai futsal diproduksi dan dipasang oleh perusahaan yang secara resmi dilisensikan di bawah program kualitas FIFA untuk permukaan Futsal dan membawa salah satu label kualitas berikut:



Kualitas FIFA

Standar Pertandingan Internasional

Lapangan rumput buatan diizinkan dalam kasus yang luar biasa tapi hanya untuk kompetisi domestik.

2. Tanda Lapangan

Lapangan harus berbentuk persegi panjang dan ditandai dengan garis kontinu (garis putus tidak diizinkan), yang tidak boleh berbahaya (misalnya harus menjadi tidak licin). Garis-garis ini termasuk pembatas dan harus dapat dibedakan dari warna lapangan.

Peraturan 1 – Lapangan

Hanya garis ditunjukkan dalam peraturan 1 yang harus ditandai di lapangan. Dimana aula multiguna digunakan, jalur lain diizinkan asalkan warnanya berbeda dan jelas dapat dibedakan dari garis futsal.

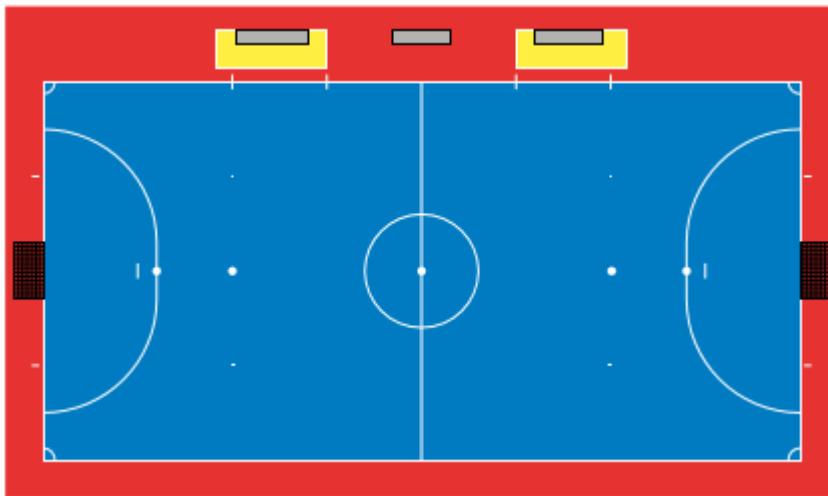
Jika seorang pemain membuat tanda yang tidak sah diatas lapangan, pemain itu harus diperingatkan untuk perilaku tidak sportif. Jika wasit memperhatikan kejadian ini dilakukan selama pertandingan, permainan harus dihentikan, jika mereka tidak dapat menerapkannya keuntungan, dan pemain yang melanggar harus berhati-hati kerena tingkah lakunya tidak sportif. Permainan harus dimulai kembali dengan tendangan bebas tidak langsung ke tim lawan dari posisi bola ketika permainan dihentikan, kecuali bola ada di dalam area penalti (lihat peraturan 13).

Dua garis batas yang lebih panjang disebut garis samping. Dua garis batas yang lebih pendek disebut garis gawang.

Lapangan dibagi menjadi dua dan diberi garis tengah, yang mana digabungkan dengan titik tengah dari dua garis samping.

Titik tengah, dengan radius 6 cm, ditandai pada garis setengah lapangan. Lingkaran pada titik tengah di tandai dengan radius 3 m.

Sebuah tanda harus ditarik di luar lapangan, 5 m dari busur sudut, pada sudut yang tepat di garis gawang dan dipisahkan dari garis gawang dengan jarak 5 cm, untuk memastikan bahwa pemain bertahanan mundur dari jarak minimum (5m) ketika tendangan sudut diambil. Lebar tanda ini adalah 8 cm dan panjang 40 cm.



3. Ukuran Lapangan

Garis samping pembatas lapangan harus lebih panjang dari garis gawang.

Semua garis harus selebar 8cm.

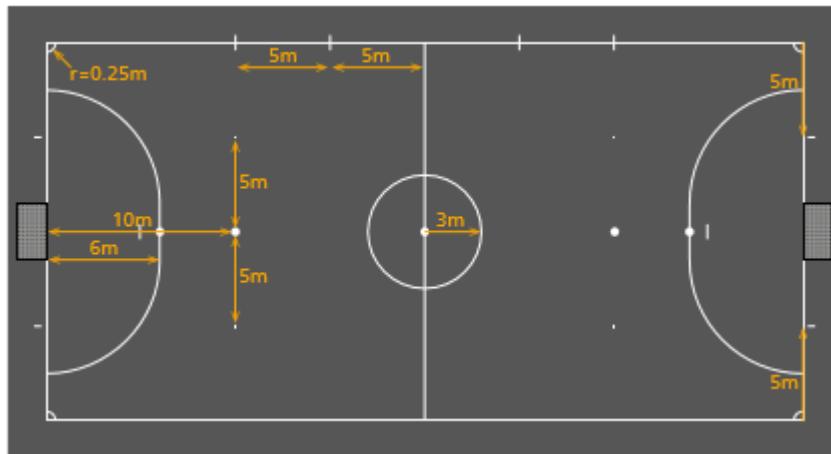
Untuk pertandingan non-internasional, ukurannya adalah sebagai berikut:

Panjang (garis samping) :	Minimum	25 m
	Maksimum	42 m
Lebar (garis gawang) :	Minimum	16 m
	Maksimum	25 m

Untuk pertandingan internasional, ukurannya adalah sebagai berikut:

Panjang (garis samping) :	Minimum	38 m
	Maksimum	42 m
Lebar (garis gawang) :	Minimum	20 m
	Maksimum	25 m

Aturan kompetisi dapat menentukan panjang garis gawang dan garis samping dalam persyaratan diatas.

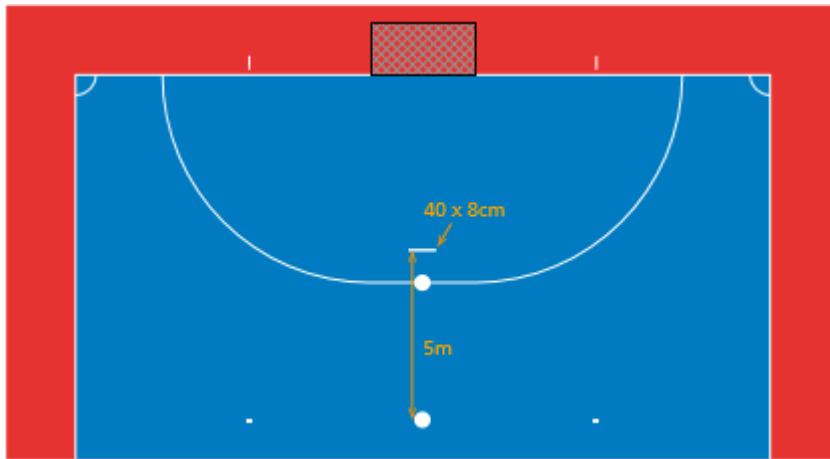


4. Daerah Penalti

Dua garis imajiner dengan panjang 6 m ditarik dari luar setiap tiang gawang dan pada sudut yang tepat dari garis gawang. Pada ujung dari garis-garis ini, seperempat lingkaran digambar kearah garis sentuh terdekat, masing-masing dengan jari-jari 6 m dari luar tiang gawang. Bagian atas dari setiap seperempat lingkaran bergabung dengan garis sepanjang 3,16 m yang berjalan sejajar dengan garis gawang di antara tiang gawang. Area yang dibatasi oleh garis-garis ini disebut daerah penalti.

Dalam setiap area penalti, tanda penalti dibuat 6 m dari titik tengah antara tiang gawang. Ini adalah tanda lingkaran dengan radius 6 cm.

Tanda tambahan (garis) harus dibuat di area penalty, 5 m dari tanda 10 m, untuk memastikan bahwa penjaga gawang mengamati jarak ini ketika tendangan bebas langsung dimulai dengan pelanggaran akumulasi keenam sedang diambil. Lebar tanda ini 8 cm dan panjang 40 cm.



5. Tanda 10 m

Tanda kedua dibuat 10 m dari titik tengah di antara tiang gawang. Ini adalah tanda lingkaran dengan jari-jari 6 cm.

Dua tanda tambahan, masing-masing pada jarak 5 m ke kiri dan kanan tanda 10 m, harus dibuat di atas lapangan untuk mengindikasikan jarak minimum yang harus diperhatikan pemain ketika tendangan dilakukan dari tanda 10 m. Ini adalah tanda lingkaran dengan jari-jari masing-masing 4 cm.

Garis imajiner melewati tanda-tanda ini, 10 m dari dan sejajar dengan garis gawang, menandai batas area tempat, jika terjadi pelanggaran berkomitmen di dalamnya, tim dapat memilih antara menggunakan tanda 10 m atau dari tempat di mana pelanggaran dilakukan.

6. Daerah Pergantian Pemain

Daerah pemain cadangan terletak pada samping lapangan dengan tempat duduk tim di kedua sisi yang sama:

- Daerah pergantian pemain terletak di depan tempat duduk pemain cadangan, 5 m dari garis tengah, dan panjangnya 5 m. Daerah ini ditandai pada masig-masing sisi dengan garis yang memotong garis samping , dengan lebar garis 8 cm dan panjang 80 cm, dimana 40 cm digambarkan didalam dan 40 cm di luar lapangan.

Peraturan 1 – Lapangan

- Daerah pergantian pemain tim terletak di setengah lapangan bertahan yang berubah di babak kedua pertandingan atau perpanjangan waktu.

Rincian lebih lanjut tentang penggantian dan prosedur yang relevan disediakan di peraturan 3.

7. Area Sudut

Seperempat lingkaran dengan radius 25 cm digambar dalam lapangan dari setiap sudut. Garis (busur sudut) memiliki lebar 8 cm.

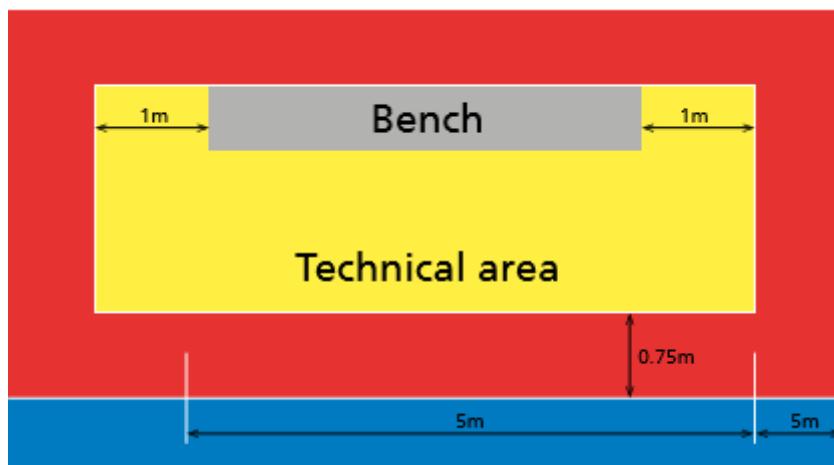
8. Area Teknis

Area teknis dilengkapi area tempat duduk yang ditunjuk untuk ofisial tim dan pengganti. Sementara ukuran dan posisi bidang teknis mungkin berbeda antar fasilitas, pedoman berikut berlaku:

- Area teknis hanya membentang 1 m di kedua sisi area tempat duduk yang ditentukan dan kedepan hingga jarak 75 cm dari garis sampingn .
- Penandaan harus digunakan untuk menentukan area.
- Jumlah orang yang diizinkan untuk menempati area teknis ditentukan oleh aturan kompetisi.
- Penghuni area teknis:
 - Diidentifikasi sebelum dimulainya pertandingan sesuai dengan aturan kompetisi.
 - Harus berperilaku secara bertanggung jawab
 - Harus tetap dalam batas-batasnya kecuali dalam keadaan khusus, misalnya seorang fisioterapis/dokter memasuki lapangan, dengan salah satu izin wasit, untuk menangani pemain yang cedera.

- Hanya satu orang pada satu waktu yang berwenang untuk berdiri dan menyampaikan taktik instruksi dari bidang teknis.
- Pengganti dan pelatih kebugaran dapat melakukan pemanasan selama pertandingan di zona yang disediakan untuk tujuan ini dibelakang area teknis. Jika tempat seperti itu tidak tersedia, mereka dapat melakukan pemanasan didekat garis samping selama mereka tidak menghalangi pergerakan para pemain dan wasit dan mereka berperilaku secara bertanggung jawab.

Daerah pergantian dan area teknik



Keamanan

Aturan kompetisi harus menyatakan jarak minimum antara garis batas lapangan (garis samping dan garis gawang) dan jarak pemisah penonton (termasuk jarak dengan iklan, dll), selalu sedemikian rupa untuk memastikan keamanan para peserta.

9. Gawang

Gawang harus ditempatkan pada bagian tengah dari masing-masing garis gawang. Gawang terdiri dari dua tiang gawang yang sama dari masing-masing sudut dan dihubungkan dengan puncak tiang oleh palang gawang secara horizontal. Tiang

Peraturan 1 – Lapangan

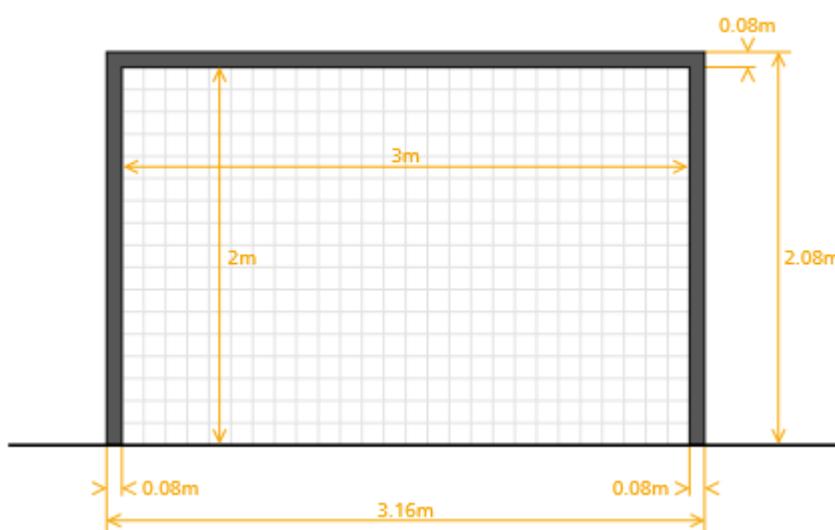
gawang dan palang harus terbuat dari bahan yang memadai. Mereka harus persegi (dengan ujung membulat untuk menjamin keamanan pemain) atau bentuk bundar dan tidak boleh berbahaya bagi pemain.

Jarak (pengukuran dalam) antara tiang ke tiang gawang adalah 3 m dan jarak dari ujung bagian bawah tanah ke palang adalah 2 m.

Kedua tiang gawang dan palang gawang memiliki lebar dan kedalaman yang sama dengan garis gawang, 8 cm. Jaring harus dibuat dari bahan yang memadai dan melekat pada bagian belakang tiang gawang dan mistar gawang dengan sarana dukungan yang cocok. Mereka secara tepat harus menyangga dengan baik dan tidak boleh mengganggu kiper.

Jika palang menjadi bergeser atau patah, permainan dihentikan sampai diperbaiki atau diganti posisinya. Jika tidak memungkinkan untuk memperbaiki mistar gawang, pertandingan harus ditinggalkan. Penggunaan tali untuk menggantikan palang tidak diizinkan. Jika mistar gawang dapat diperbaiki, pertandingannya dapat dimulai kembali dengan bola yang dijatuh dari posisi bola saat berhenti, kecuali ini ada di dalam area penalti (lihat peraturan 8).

Tiang gawang dan mistar gawang harus memiliki warna yang berbeda dari lapangan.



Peraturan 1 – Lapangan

Gawang harus memiliki sistem stabilitas yang mencegahnya agar tidak terbalik. Mereka tidak harus dipasang ke tanah, tetapi harus memiliki berat yang memadai dibelakang sehingga memungkinkan tiang gawang bergerak secara wajar tanpa membahayakan keselamatan para peserta.

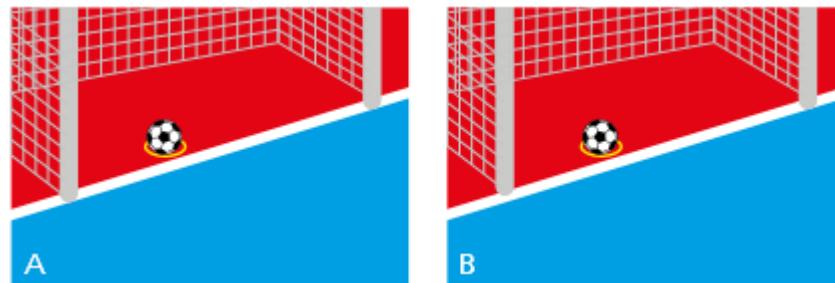


Gawang portabel hanya dapat digunakan jika memenuhi persyaratan ini.

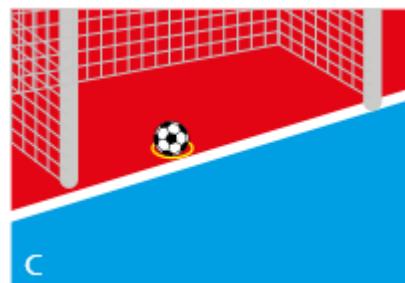
10. Pergerakan Gawang

Wasit diharuskan untuk menggunakan pedoman berikut mengenai penempatan gawang disepanjang garis gawang dan skor gol:

Gawang diposisi yang benar



Pepindahan Gawang



A = Gol tercipta.

Peraturan 1 – Lapangan

B = Jika kedua tiang gawang menyentuh garis gawang, wasit harus mengizinkan gol jika bola telah sepenuhnya melewati garis gawang.

C = Gawang dianggap telah berpidah ketika setidaknya salah satu tiang gawang tidak menyentuh garis gawang.

Dalam hal perpindahan gawang atau terbalik, baik sengaja atau tidak sengaja, oleh pemain tim bertahan (termasuk kiper), sebelum bola melewati garis gawang, wasit harus membiarkan gawang jika bola akan memasuki gawang antara posisi normal tiang gawang.

Jika pemain tim penyerang memindahkan atau membalikkan gawang secara tidak sengaja atau sengaja, sebuah gol tidak boleh diizinkan, dan:

- Jika itu tidak disengaja, pertandingan dimulai kembali dengan bola yang dijatuhkan;
- Jika disengaja, pertandingan dimulai kembali dengan tendangan bebas tidak langsung dan pemain harus diperingatkan.

11. Beriklan di Lapangan

Jika aturan kompetisi tidak melarangnya, beriklan dilantai lapangan diizinkan, asalkan itu tidak mengganggu atau membingungkan para pemain atau wasit atau menghalangi visibilitas garis batas.

12. Beriklan di Jaring Gawang

Jika aturan kompetisi tidak melarangnya, beriklan di jaring gawang adalah diizinkan, asalkan tidak membingungkan, atau menghalangi pandangan pemain atau wasit.

13. Beriklan di Area Teknis

Jika aturan kompetisi tidak melarangnya, beriklan di lantai bidang teknis diizinkan, asalkan tidak mengganggu atau membingungkan penghuni area tersebut atau peserta lainnya.